

PENGARUH PENDAMPINGAN SUAMI TERHADAP KELANCARAN PROSES MELAHIRKAN PADA IBU PRIMIGRAVIDA DI KLINIK BERSALIN MAWAR SHARON TOBelo

The Effect of Husband Assistance on the Smooth Process of Childbirth on Primigravida Mothers at Mawar Sharon Tobelo Maternity Clinic

Octavianus Jimmy Turangan

Prgram Studi Keperawatan, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Hein Namotemo - Tobelo
Email: jimmyturangan00@gmail.com

Diterima : 9 Mei 2024

Disetujui : 26 Mei 2024

Diterbitkan : 29 Mei 2024

Abstrak

Proses persalinan fisiologis dapat terjadi bila dilatasi/pembukaan serviks dan menyebabkan rasa nyeri pada ibu dan kepala janin mengalami penurunan. Kondisi ini akan menyebabkan stress dan cemas pada ibu dan akan berdampak pada kesejahteraan janin dan psikologis ibu, keberhasilan persalinan memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi kontraksi uterus pada ibu bersalin yaitu, power, passanger, passage, psikis dan penolong. Peran keluarga terutama suami bisa mempengaruhi respon psikologis ibu, karena itu pendampingan suami selama proses persalinan sangat dibutuhkan ibu terlebih pada ibu yang melahirkan anak pertama (primigravida). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsi secara rinci dan mendalam yang alami (*natural setting*), tentang apa yang sebenarnya terjadi menurut apa adanya yang di lapangan studi. Pendekatan yang dipakai berupa pendekatan fenomenologi sebagaimana memeriksa dan menganalisis kehidupan batiniah individu yaitu pengalaman individu mengenai fenomena atau suatu kejadian sebagaimana terjadi dalam kehidupan individu. Adapun hasilnya adalah dari ketiga suami baik pengetahuan dan sikap yang ditujukan kepada istri memberikan dampak yang baik dan dapat dilihat dari respon psikologis ibu yang baik proses persalinan yang lancar dimana juga didukung oleh pernyataan bidan yang menangani, dan dari hal tersebut kesimpulan yang didapat adalah pendampingan suami yang ditujukan kepada istri memberikan dampak serta berpengaruh kepada kelancaran proses melahirkan sang istri.

Kata Kunci: Ibu Primigravida, Kelancaran Proses Melahirkan, Pendampingan Suami, Klinik Bersalin Mawar Sharon Tobelo

Abstract

The physiological labor process will occur when the cervix dilates/opens and causes pain in the mother and the fetal head decreases. This condition will cause stress and anxiety in the mother and will have an impact on the well-being of the fetus and the mother's psychology. Successful delivery has factors that influence uterine contractions in the mother giving birth, namely, power, passanger, passage, psychology and helper. The role of the family, especially the husband, can influence the mother's psychological response, therefore the husband's assistance during the birthing process is really needed by the mother, especially for mothers giving birth to their first child (primigravida). This research uses a qualitative method which aims to understand the conditions of a context by directing a detailed and in-depth description of a natural setting, regarding what actually happens according to what is in the field of study. The approach used is a phenomenological approach as examining and analyzing an individual's inner life, namely the individual's experience of a phenomenon or event as it occurs in the individual's life. The results are that from the three husbands, both the knowledge and attitude directed towards the wife had a good impact and can be seen from the mother's good psychological response, the birth process was smooth, which was also supported by the statement of the midwife in charge, and from this the conclusion obtained was the husband's assistance. which is addressed to the wife, has an impact and influences the smoothness of the wife's birth process.

Keywords: Primigravida Mother, Smooth Childbirth Process, Husband's Assistance, Mawar Sharon Tobelo Maternity Clinic

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Persalinan normal adalah proses alami dimana janin dan plasenta yang telah cukup bulan akan keluar dari kandungan melalui jalan lahir baik dengan bantuan ataupun tanpa bantuan kekuatan sendiri (eksternal) (Untari, & Sehmawati 2020). Gravida merupakan salah satu komponen dari status paritas yang sering dituliskan dengan notasi GPA, dimana G menunjukkan jumlah kehamilan (*Gravida*), dan salah satu dai klasifikasi gravida adalah Primigravida dimana merupakan seorang wanita yang hamil untuk pertama kalinya (Mertasari, 2019).

Kehamilan dan persalinan merupakan hal yang fisiologis, namun setiap wanita memiliki respon yang berbeda-beda terhadap penerimaan kehamilan dan proses persalinan. Proses persalinan fisiologis akan terjadi bila dilatasi/pembukaan serviks dan menyebabkan rasa nyeri pada ibu dan kepala janin mengalami penurunan. Kondisi ini akan menyebabkan stress dan cemas pada ibu dan akan berdampak pada kesejahteraan janin dan psikologis ibu (Ratnanengsih, 2021). Untuk itu keberhasilan persalinan memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi kontraksi uterus pada ibu bersalin yaitu, power (his/kontraksi otot rahim), passanger (janin dan plasentanya) yang besarnya dalam batas normal, dan passage (jalan lahir) yang tidak terdapat hambatan yang berat sehingga his dapat mengatasinya dengan baik, dan psikis (psikologi) dan penolong (Jahriani, 2022). Peran keluarga (terutama

suami) dalam penurunan angka kejadian komplikasi persalinan ini sangatlah penting dan hal tersebut juga sesuai dengan kebijakan serta strategi pemerintah melalui program *Making Pregnancy Safer* (MPS), dimana hasil yang diharapkan dari strategi tersebut adalah meningkatkan peran aktif keluarga selama kehamilan dan persalinan (Ratnanengsih, 2021).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Maluku Utara pada tahun 2019 mencapai 202 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini tentunya masih jauh dari target *Millenium Development Goals* (MDGs) sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2019. Berdasarkan laporan yang dihimpun dari Bidang Kesehatan Masyarakat (BKM). Angka Kematian Bayi (AKB) di Provinsi Maluku Utara dalam kurun tahun 2015-2019 masih menunjukkan tren yang fluktuatif. Pada tahun 2019 AKB mencapai 12 per 1.000 kelahiran hidup atau menurun 1 poin dibanding tahun sebelumnya yang mencapai 13 per 1.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara, 2020).

Dari hasil survei awal yang dilakukan pada tanggal 20-27 desember 2019 di ruang persalinan RSUD Bengkulu Tengah, dari 5 orang ibu bersalin terdapat 3 orang ibu bersalin yang didampingi oleh suaminya. Lama kala II ketiga ibu tersebut masing-masing berlangsung selama 45 menit, 54 menit, dan 48 menit. Sedangkan 2 orang ibu bersalin lainnya tidak didampingi oleh suami/keluarganya. Lama kala II kedua ibu tersebut yaitu 60 menit dan 50 menit (Mutiara, dkk, 2021). Penelitian lain (Simanhuruk, 2021) juga

menunjukkan bahwa terdapat 55,74% ibu bersalin yang mendapat dukungan baik dari suami berupa dukungan emosional dan dukungan fisik dapat mempermudah proses persalinannya (Simanihuruk, 2021).

Berdasarkan survei yang di Rumah Sakit Umum Daerah Tobelo kurang lebih selama 2 minggu, peneliti mendapati bahwa dari sekitar 5 ibu yang melahirkan, semuanya tidak didampingi oleh suami yang mana hal ini sangat berbeda dengan teori yang sudah dijelaskan di atas, serta dari 5 ibu yang melahirkan itu sebagian tampak ketakutan dan khawatir dengan proses persalinan, sedangkan berdasarkan dari studi pendahuluan yang peneliti lihat secara langsung di klinik bersalin Mawar Sharon dimana di klinik tersebut mempraktekkan Metode *Gentle Birth* dalam persalinan pada kurun waktu 2018 – 2023 sudah ada kurang lebih 162 klien yang bersalin di klinik tersebut, dan beberapa waktu lalu ada seorang ibu yang mau melahirkan dengan kondisi pembukaan hampir sempurna dan di dampingi suami, dari situ peneliti melihat tampak ibu merasa nyeri namun dengan edukasi dan arahan yang diberikan oleh bidan secara terapeutik kepada ibu dan suami yang siaga mendengarkan arahan bidan sambil memberikan kata-kata motivasi seperti, “sayang kamu pasti bisa”, serta memberikan tindakan seperti mengusap kepala dan mencium keninnya, serta sesekali melakukan tindakan *labor dance*. Setelah beberapa saat sang istri menjadi lebih tenang dan meminta suami yang sedang mendampinginya untuk mengusap bagian pinggang hingga

punggung, seketika suami pun melakukannya namun tetap di awasi oleh bidan yang berjaga, hasilnya istri tampak lebih tenang, terlihat dari kurangnya rintihan istri serta sebelumnya tampak meremas dan menarik baju suami menjadi hanya memegang pundak suami.

Berdasarkan uraian latar belakang, serta hasil survey dan studi pendahuluan yang sudah dilakukan baik itu di RSUD Tobelo maupun di klinik bersalin Mawar Sharon tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang, “Pengaruh Pendampingan Suami Terhadap Kelancaran Proses Melahirkan Pada Ibu Primigravida”.

Rumusan Masalah

- a. Mendeskripsikan Faktor respon psikologi (*psychology*) ibu terhadap pendampingan suami yang mempengaruhi proses persalinan
- b. Mendeskripsikan pendampingan suami dalam menghadapi persalinan.
- c. Mendeskripsikan manfaat yang diberikan kepada ibu dari pendampingan suami selama proses melahirkan.

METODE PENELITIAN

1) Desain Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh pendampingan suami terhadap kelancaran proses melahirkan pada ibu primigravida menggunakan metode kualitatif yang dimana bertujuan untuk memahami kondisi suatu konteks dengan mengarahkan pada pendeskripsi secara rinci dan mendalam mengenai potret kondisi dalam suatu konteks yang alami (*natural setting*), tentang apa yang

sebenarnya terjadi menurut apa adanya yang di lapangan studi (Fadli, 2021). Pendekatan yang dipakai dalam metode kualitatif pada penelitian ini berupa pendekatan fenomenologi sebagaimana Campbell menjelaskan bahwa metode fenomenologi Husserl adalah memeriksa dan menganalisis kehidupan batiniah individu yaitu pengalaman-pengalaman individu mengenai fenomena atau suatu kejadian sebagaimana terjadi dalam arus kehidupan individu (Wita dan Mursal, 2022).

2) Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu dilakukan penelitian ini berada di Kabupaten Halmahera Utara pada bulan februari tahun 2023 di Klinik Bersalin Mawar Saron. Adapun alasan pemilihan lokasi ini dikarenakan penggiat metode *Gentle Birth* yang masih kurang, serta metode ini mengedepankan proses bersalin yang nyaman, menyenangkan, ramah jiwa, santun, terutama meminimalisir trauma bagi ibu, bayi, dan keluarga dengan pendampingan suami.

3) Sumber Data

Subjek penelitian adalah ibu *primigravida*, suami dari ibu yang bersangkutan serta penolong persalinan dalam hal ini bidan sebagai informan.

4) Instrumen Penelitian

Beberapa instrumen yang ada didalam penelitian ini antara lain adalah peneliti sendiri, serta untuk pengumpulan data dibantu dengan menggunakan wawancara mendalam atau *indepth interview* dan dibantu oleh alat berupa

rekaman suara dari alat elektronik berupa handphone.

3) Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain meliputi (Fajri, 2020):

a. Wawancara mendalam

Wawancara merupakan salah satu teknik penelitian yang bersifat sosiologis dari semua teknik-teknik penelitian yang berhubungan dengan keadaan sosial, dikarenakan bahwa bentuknya berasal dari interaksi verbal antara peneliti dan informan (Fajri, 2020).

Untuk wawancara yang nantinya dilakukan oleh peneliti merupakan wawancara tidak berstruktur. Bentuk yang tidak berstruktur merupakan wawancara yang bersifat bebas, dengan kata lain peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data penelitian. Pedoman yang akan digunakan oleh peneliti hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada informan penelitian (Fajri, 2020). Guna memudahkan komunikasi yang akan dilakukan nanti dengan informan namun tetap bisa menggali informasi.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data mengenai variabel yang akan diteliti, berupa hasil-hasil dokumentasi yang didapatkan di lapangan (lokasi penelitian). Dokumentasi merupakan metode tambahan dan pelengkap dalam suatu

penelitian untuk menunjukkan pembuktian dan keaslian peneliti.

c. **Informan Penelitian**

Informan adalah individu atau kelompok partisipan yang berperan sebagai pengarah atau pemberi informasi dan yang terlibat langsung dalam suatu penelitian. Informan dalam penelitian ini dipilih langsung oleh peneliti karena dianggap paling banyak mengetahui masalah dalam penelitian yang diteliti, yaitu ibu primigravida, suaminya, dan bidan/penolong yang membantu persalinan.

4) Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian, karena dari analisis tersebut akan ditemui temuan-temuan, baik yang bersifat substantive maupun formal. Pada dasarnya, analisis data merupakan sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan dan mengelompokkan.

Pada penelitian ini digunakan metode analisis data Colaizzi Streubert & Carpenter, (Rahma, 2016), meliputi:

- a. Peneliti dapat memberikan gambaran fenomena yang diteliti
- b. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara kepada partisipan dan membuat transkrip dari hasil wawancara partisipan sesuai fenomena yang diteliti.
- c. Peneliti membaca semua hasil transkrip partisipan secara berulang-ulang sesuai fenomena yang diteliti.
- d. Peneliti membaca transkrip kembali dan mencari pernyataan-pernyataan

penting dari setiap pernyataan partisipan.

- e. Peneliti menentukan makna dari setiap pernyataan penting dari semua partisipan.
- f. Peneliti mengorganisasikan data yang terkumpul dan mengelompokkannya kedalam suatu kelompok tema.
- g. Peneliti menulis hasil secara keseluruhan kedalam bentuk deskriptif secara lengkap, dengan melakukan analisis detail tentang perasaan partisipan dan perspektif yang terkandung dalam tema.
- h. Peneliti kembali ke lapangan dan menanyakan partisipan kembali untuk validasi dari hasil deskripsi yang telah dibuat.

5) Keabsahan Data

Data yang sudah diperoleh oleh peneliti dalam penelitian kualitatif perlu diuji validitas dan reabilitas untuk mengukur keabsahan data. Hal ini dikarenakan hal yang diuji validitas dan reabilitas pada penelitian kualitatif adalah datanya (Sugiyono, 2013). Oleh karena itu maka peneliti menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data yang telah didapat dari responden (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber (Arikunto, 2010), yang digunakan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, dan pada penelitian selain data yang bersumber dari

responden dalam hal ini sang istri, data juga didapat dari keluarga khususnya suami, serta penolong yaitu bidan yang bertugas selama proses persalinan sang ibu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Peran Pendampingan Suami

Dari hasil wawancara tersebut bisa kita lihat bahwa bentuk pengetahuan yang dimiliki oleh para suami adalah memberikan perhatian ekstra agar memastikan kelancaran sang istri dalam menghadapi proses persalinan seperti yang dinyatakan oleh Bpk. Z dalam hasil wawancara (R3). Hal ini juga didukung oleh pernyataan Asrita Sari, Indah Sari, and Putri Zulaikha, 2020) dimana pendamping persalinan adalah seseorang yang dapat berbuat banyak untuk dapat membantu ibu saat persalinan. Pendamping merupakan keberadaan seseorang yang mendampingi atau terlibat langsung sebagai pemandu persalinan, yang memberi dukungan selama kehamilan, persalinan, dan nifas, agar proses persalinan yang dilaluinya berjalan dengan lancar dan memberi kenyamanan bagi ibu bersalin. Tindakan yang diberikan oleh para suami ini meskipun terdengar sederhana tetapi sangatlah penting, karena beberapa wujud nyata peran suami saat istri melahirkan adalah suami harus dapat memberikan semangat dan energi yang positif. Mendampingi istri pada saat proses persalinan, suami harus memberikan kata-kata yang memotivasi istri menjadi semangat yang berguna pada saat proses persalinan berlangsung. Alangkah baik lagi suami ikut langsung

dalam menyaksikan persalinan, ini akan memberikan kekuatan tersendiri kepada sang istri dan istripun akan merasa dihargai oleh suami (Proberita, 2012 dalam Asrita Sari, Indah Sari, and Putri Zulaikha 2020).

2) Respon Psikologi Ibu Terhadap Pendampingan dari Suami

Dari jawaban yang diberikan Ibu B, S, dan X menunjukkan bahwa keberadaan pendamping persalinan dapat menimbulkan efek positif terhadap hasil persalinan dalam arti dukungan suami dalam proses persalinan akan memberikan efek pada ibu yaitu dalam hal emosi, emosi ibu yang tenang akan menyebabkan sel-sel sarafnya mengeluarkan hormon oksitosin yang reaksinya akan menyebabkan kontraksi pada rahim pada akhir kehamilan untuk mengeluarkan bayi (Handonowati, 2009 dalam Asrita Sari, Indah Sari, and Putri Zulaikha 2020).

3) Manfaat yang diberikan Kepada Ibu dari Pendampingan Suami

Dari hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa ibu yang menerima pendampingan suami mampu melewati proses persalinan dengan lancar dan hasil ini juga didukung oleh pernyataan Asrita Sari, Indah Sari, and Putri Zulaikha, 2020) dimana kelancaran proses persalinan dapat dilihat dari lamanya proses persalinan berlangsung serta tidak mengalami hambatan dan komplikasi saat persalinan. Dari hasil wawancara tersebut bisa dilihat bahwa selain memiliki kepercayaan diri, para ibu yang didampingi suaminya saat proses persalinan memiliki keberanian ketika akan menghadapi proses persalinan lagi nantinya. Hal ini sejalan

dengan pernyataan dari Taufik dimana peran aktif suami untuk memberikan dukungan pada istri yang sedang dalam proses melahirkan tersebut sangat berpengaruh terhadap kepedulian ibu atas kesehatan diri dan janinnya. Ibu primigravida kala I yang mendapatkan dukungan dari suami akan merasa lebih percaya diri, bahagia dan siap dalam menjalani kehamilan, persalinan, dan masa nifas (Helita 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1) Peran Suami Sebagai Pendamping

Para suami menunjukkan baik pengetahuan berupa persiapan akan persalinan serta apa yang harus dilakukan demi persalinan istrinya serta sikap berupa tindakan ketika menghadapi persalinan istri.

2) Respon Psikologi (*Psychology*) Istri terhadap Pendampingan Suami

Para istri menyatakan bahwa perasaan mereka menjadi lebih dikuatkan ketika menghadapi persalinan, merasa lebih berani, dan mengurangi kekhawatiran karena sosok seorang suami yang merupakan partner terdekat mereka hadir disamping mereka untuk menemani ketika persalinan.

3) Manfaat Yang Diberikan Kepada Ibu Dari Pendampingan Suami Selama Proses Melahirkan

Manfaat yang dapat dilihat bahwa dari pernyataan bidan yang menangani ketiga pasangan suami istri, bahwa para istri lebih rileks dan mampu mengontrol rasa nyeri ketika proses persalinan itu berlangsung serta diperlancar juga. Bahkan

untuk memiliki program anak berikut tidak ada kendala berupa tidak merasa takut serta lebih berani, dan memiliki kepercayaan diri mengingat pendampingan yang diterima oleh suami mereka.

Saran

1) Untuk Suami

Suami perlu memahami bahwa pendampingan yang diberikan ke istri berupa sikap serta pengetahuan yang dimiliki oleh suami tentang persalinan sang istri dapat membawa dampak positif, yang membantu sang istri lebih dikuatkan, kepercayaan diri, mengurangi rasa kekhawatiran, lebih mampu untuk mengontrol rasa nyeri ketika persalinan lewat kata-kata motivasi serta tindakan berupa sentuhan atau pijatan di bagian yang terasa sakit.

2) Untuk Pelayanan Kesehatan

Petugas Kesehatan kiranya lebih memperhatikan hal apa yang dapat membantu kenyamanan pasiennya dalam hal ini ibu bersalin untuk membantu mengurangi rasa ketakutannya dengan tindakan atau edukasi berupa melibatkan kehadiran serta campur tangan sang suami

3) Untuk Peneliti Selanjutnya

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat membantu agar bisa menjadi dasar dan masukan untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh pendampingan suami terhadap kelancaran proses persalinan pada ibu dimana sebagai perbandingan waktu antara ibu primigravida dan multigravida.

RUJUKAN

- Asrita Sari, Dewi Erlina, Nurul Indah Sari, dan Nanda Putri Zulaikha. (2020). "Hubungan Pendampingan Suami dalam Persalinan dengan Kemajuan Persalinan Kala I Fase Aktif di RB. Bunda Puja Tembilahan." *Selodang Mayang: Jurnal Ilmiah Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir* 6(1): 31–38.
- Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara. (2020). "Rencana Strategis Dinas Kesehatan Provinsi Maluku Utara Tahun 2020-2024." : 177.
- Fadli, Muhammad Rijal. (2021). "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif." *Humanika* 21(1): 33–54.
- Fajri, Zakiyatun. (2020). "Praktik Pembacaan Surah Yusuf dan Maryam Dalam Masyarakat Gampong Lamdom Kecamatan Lueng Batu Kota Banda Aceh." : 8–14. <https://repository.araniry.ac.id/id/eprint/11021/>.
- Helita, Khannah. (2020). "Hubungan Pendampingan Suami Dengan Tingkat Kecemasan Ibu Persalinan Kala 1 Dalam Menghadapi Proses Persalinan." *Journal of Nursing and Health* 5(2): 65–73.
- Jahriani, N. (2022). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persalinan Normal di Klinik Harapan Bunda Kabupaten Padang Lawas Utara Tahun 2021." *Jurnal Gentle Birth* 5(1): 1–7.
- Mertasari, Luh. (2019). "Jurnal Kesehatan Midwinerslion." *Hubungan Gravida, Dukungan Suami, dengan Partisipasi Perempuan Hamil Dalam Kelas Ibu Hamil* 4(1): 23–32. -Article Text-252-1 10-20191018.pdf.
- Mutiara, Violita Siska, Elza Wulandari, Ida Rahmawati, dan Nidia Yusanty. (2021). "Hubungan Pendamping Suami dengan Kala Dua Lama Pada Ibu Bersalin." *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 5(1): 118–24. Eksklusif Pada Ibu Primipara di Wilayah Kerja Puskesmas Semplak Kelurahan Curug Mekar Kota Bogor. Skripsi."
- Rahma, Puji. (2016). "Pengalaman Suami Dalam Memberikan Dukungan Asi Ratnanengsih, Ratnanengsih. 2021. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendampingan Persalinan di Puskesmas Karang Rejo Kota Tarakan." *Journal of Borneo Holistic Health* 4(1): 46–54.
- Simanihuruk, Ramatian. (2021). "Hubungan Dukungan Suami Terhadap Kesiapan Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil di Puskesmas Noemuti Tahun 2020." *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 2(11): 166–73.
- Untari, S., & Sehmawati, S. (2020). "Hubungan Paritas dan Carta Meneran Yang Benar Dengan Kelancara Persalinan Kala II." *The Shine Cahaya Dunia Kebidanan* 5(1): 62–70. <http://link.springer.cohttps://link.springer.com/article/10.1007/s13251-020-00321-1>
- Wita, Gusmira, dan Fansuri Mursal. (2022). "Fenomenologi Dalam Kajian Sosial Sebuah Studi Tentang Konstruksi Makna." *Titian; Jurnal Ilmu Humaniora* 06(2).